

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini begitu pesat dan telah merambah ke berbagai sektor kehidupan. Perkembangan terjadi memungkinkan berkembangnya suatu cara penyimpanan maupun pengelolaan data secara elektronik, teknologi dan informasi yang semakin baik membawa dampak positif bagi pola perkembangan dan kemajuan di bidang penyimpanan berkas atau arsip. Pengelolaan dokumen dengan menggunakan sistem yang berbasis komputer/elektronik di bidang kesehatan yang sedang menjadi trend global adalah rekam medis elektronik (RME). Pemerintah Indonesia melalui Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 menyampaikan bahwa salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pemerintah untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang bermutu melalui salah satu upayanya dengan menyelenggarakan digitalisasi rekam medis dan rekam medis online (Kemenkes, 2020). RME sangat penting bagi manajemen untuk mengelola masalah kesehatan karena menyediakan integritas dan akurasi, juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi biaya, peningkatan akses dan kualitas pelayanan di sarana pelayanan kesehatan (Qureshi dkk, 2012).

RME memiliki manfaat bagi tenaga medis yaitu sebagai petunjuk untuk merencanakan dan menganalisis sebuah penyakit, merencanakan sebuah pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Manfaat RME salah

satunya adalah meningkatkan kecepatan penyediaan rekam medis dengan media elektronik, yang tentunya juga akan berdampak pada peningkatan efisiensi proses pelayanan pasien (Wilcox, 2010). Adanya rekam medis elektronik juga akan mempermudah dalam retrieval informasi pasien (Schnipper dkk, 2008). Kecepatan mengakses rekam medis elektronik ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemudahan dokter dan PPA dalam membaca riwayat kesehatan pasien tanpa harus menemukan satu persatu lembar formulir rekam medis secara manual (Octarina dkk, 2017).

Dalam penerapan RME banyak sekali tantangan yang harus dihadapi. Beberapa diantaranya adalah kurangnya definisi seragam akan konsep pengembangan teknologi informasi, kurangnya penilaian kebutuhan sebelum pelaksanaan, adanya kekhawatiran akan terjadinya pelanggaran privasi dan kasus hukum (Wirajaya dkk, 2020). Kurangnya penilaian dan perencanaan kebutuhan sebelum proses pelaksanaan penerapan RME sehingga dapat mengakibatkan penerapan RME tidak berjalan sesuai kebutuhan. Penilaian kesiapan akan membantu identifikasi proses dan skala prioritas, juga membantu pembentukan fungsi operasional untuk mendukung optimalisasi implementasi RME (Ghazisaeidi dkk, 2013). Hal ini merupakan langkah yang paling penting terlebih dahulu sebelum melakukan penerapan RME. Oleh sebab itu perlu dilakukan penilaian kesiapan sebelum implementasi RME. Penilaian kesiapan harus menyeluruh meliputi sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur (DOQ-IT, 2009).

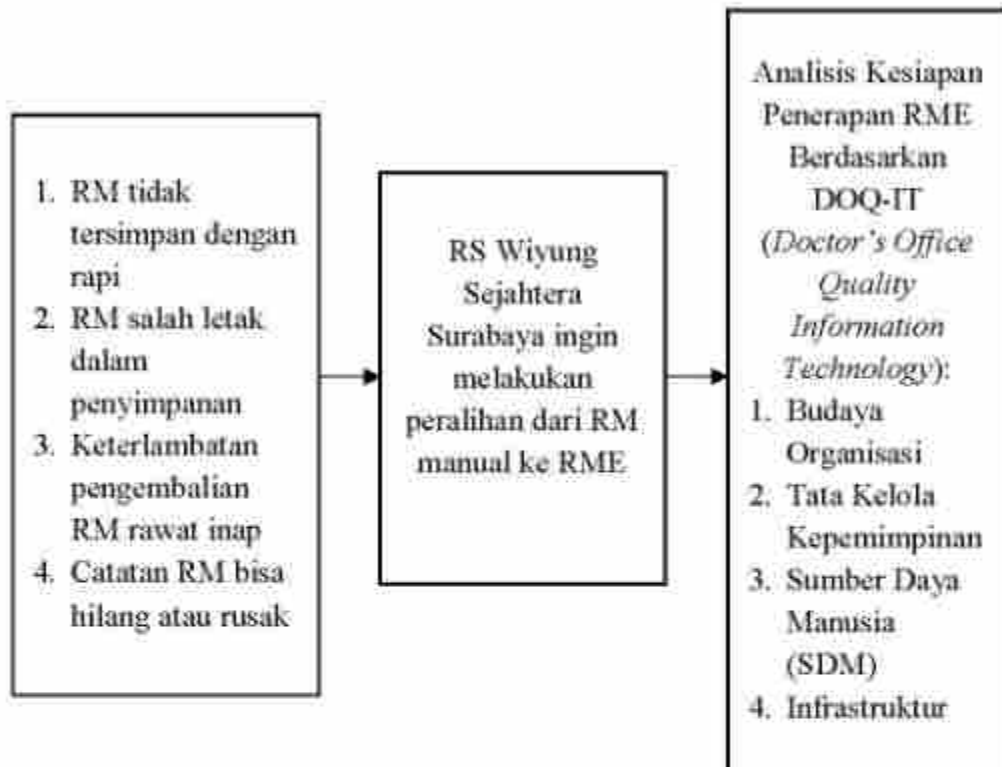
Dalam melakukan penerapan rekam medis elektronik, rumah sakit perlu menilai kesiapan dan perencananan yang jelas dengan tujuan ketika rekam medis elektronik sudah diterapkan maka sistem akan berjalan optimal dan tidak menimbulkan masalah pada proses pelayanan kesehatan. Maka dari itu tingkat kesiapan rumah sakit pada penerapan RME perlu diukur agar bisa dilihat kekurangan persiapan pada penerapan RME. Secara umum pada saat dilakukan penerapan rekam medis elektronik terdapat beberapa kendala yang muncul seperti yang terjadi di RSUD Kota Yogyakarta yang sudah mengembangkan SIMRS berbasis rekam medis elektronik tetapi belum dimanfaatkan secara optimal karena tidak adanya perencanaan yang jelas (Pratama dkk, 2017).

RS Wiyung Sejahtera Surabaya masih sering mengalami masalah dalam kegiatan unit rekam medis diantaranya catatan medis manual tidak tersimpan dengan rapi, salah letak dalam penyimpanan berkas rekam medis, sering terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap, dan data rekam medis yang disimpan dalam bentuk kertas kemungkinan bisa hilang atau rusak. Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan menjadi penghambat dalam pelayanan rekam medis dan kualitas rumah sakit. Maka dari itu penerapan RME diharapkan dapat meminimalisir kendala yang terjadi dan dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit sehingga RS Wiyung Sejahtera Surabaya ingin melakukan peralihan dari RM manual beralih ke RME. Dalam menerapkan RME ditemukan banyak sekali tantangan yang sedemikian kompleks. Oleh sebab itu perlunya dilakukan penilaian kesiapan penerapan RME di RS Wiyung Sejahtera

Surabaya agar dapat diketahui kesiapan rumah sakit dimana hal ini akan mendukung optimalisasi penerapan RME.

Rekam medis elektronik merupakan salah satu strategi dalam upaya pemecahan masalah yang ada. Perlu adanya pengukuran kesiapan penerapan RME salah satunya dengan pendekatan *Electronic Health Record (EHR) Assesment and Readiness Starter Assesment* oleh *Doctor's Office Quality Information Technology (DOQ-IT)* yang sudah dibuat oleh MASSPRO 2009 (Masspro, 2009). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengidentifikasi kesiapan penerapan RME di RS Wiyung Sejahtera Surabaya dengan menggunakan metode DOQ-IT (*Doctor's Office Quality Information Technology*). DOQ-IT ini memberikan bantuan gambaran lebih rinci dan lebih mudah dalam melakukan penilaian kesiapan penerapan RME dengan mengukur aspek kesiapan budaya organisasi, tata kelola kepemimpinan, sumber daya manusia, dan infrastruktur.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada Gambar 1.1 di atas, peneliti mengidentifikasi masalah terkait kesiapan penerapan RME di RS Wiyung Sejahtera Surabaya. RS Wiyung Sejahtera Surabaya masih sering mengalami masalah dalam unit rekam medis seperti RM tidak tersimpan dengan rapi, RM salah letak dalam penyimpanan, keterlambatan pengembalian RM rawat inap, RM hilang atau rusak. Hal-hal inilah yang menjadi permasalahan sehingga RS Wiyung Sejahtera Surabaya ingin melakukan peralihan dari RM manual ke RME untuk meminimalisir masalah-masalah yang sering terjadi. Namun, sebelum penerapan RME tentunya perlu dilakukan analisis kesiapan penerapan RME berdasarkan DOQ-IT yang meliputi budaya organisasi, tata kelola kepemimpinan, SDM, dan infrastruktur agar dapat

diketahui kesiapan penerapan RME di RS Wiyung Sejahtera Surabaya sehingga penerapan RME akan berjalan optimal.

1.3 Batasan Masalah

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, dengan segala keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti akan membatasi penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tentang analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik (RME) di RS Wiyung Sejahtera Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah yaitu "Bagaimana Kesiapan Penerapan RME di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya?"

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis kesiapan penerapan RME di RS Wiyung Sejahtera Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden penelitian di RS Wiyung Sejahtera Surabaya
2. Mengidentifikasi keseluruhan kesiapan penerapan RME empat aspek yaitu budaya organisasi, tata kelola kepemimpinan, SDM, dan infrastruktur

3. Mengidentifikasi kesiapan penerapan RME berdasarkan aspek budaya kerja dan organisasi.
4. Mengidentifikasi kesiapan penerapan RME berdasarkan aspek tata kelola kepemimpinan.
5. Mengidentifikasi kesiapan penerapan RME berdasarkan aspek sumber daya manusia (SDM).
6. Mengidentifikasi item pernyataan yang memiliki persentase sangat siap dan belum siap tertinggi pada setiap aspek kesiapan budaya organisasi, tata kelola kepemimpinan, SDM, dan infrastruktur

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Menambah ilmu pengetahuan tentang pengembangan RME.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program diploma tiga (D3) Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi, masukan dan pertimbangan kepada pihak RS Wiyung Sejahtera Surabaya dalam penerapan RME.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya

1. Sebagai referensi bagi perpustakaan STIKES Yayasan RS Dr Soetomo Surabaya demi perkembangan ilmu rekam medis.
2. Sebagai referensi untuk dasar acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan pengembangan pengetahuan di bidang rekam medis khususnya tentang RME.